



PENGARUH NET PROFIT MARGIN, RETURN ON ASSET, DAN RETURN ON EQUITY TERHADAP HARGA SAHAM SYARIAH

Ardiansyah¹⁾, Fitri Dede Wahyuni²⁾

ardiansyah16gv@gmail.com

pitriidw12@gmail.com

^{1, 2)}Universitas Muhammadiyah Pontianak.

Informasi Artikel

Terima 25/08/2023
Revisi 25/09/2023
Disetujui 05/10/2023

Kata Kunci:

Net profit margin (NPM), return on asset (ROA), return on equity (ROE), harga saham, Jakarta Islamic Index (JII).

Keyword:

Net profit margin (NPM), return on asset (ROA), return on equity (ROE), stock price, Jakarta

A B S T R A K

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh NPM, ROA, dan ROE terhadap harga saham pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII). Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar dalam indeks saham di BEI yang terdiri atas 30 perusahaan di JII periode 2020. Sampel berjumlah 30 perusahaan yang diambil dengan menggunakan teknik pengumpulan sampel jenuh. Adapun metode analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda. Berdasarkan hasil regresi linear berganda, diperoleh persamaan regresi $Y = 4.961,280 - 349,449X_1 + 1,959X_2 + 1.069,494X_3$. Koefisien korelasi menunjukkan nilai R sebesar 0,229 sehingga dapat disimpulkan tingkat hubungan antara variabel X_1 , X_2 , dan X_3 terhadap variabel Y memiliki hubungan yang rendah. Koefisien determinasi menunjukkan nilai R -Square sebesar 0,053 yang mengandung arti bahwa pengaruh X_1 , X_2 , dan X_3 secara simultan terhadap variabel Y adalah sebesar 5,3% dan dipengaruhi variabel lain di luar penelitian sebesar 94,7%. Hasil uji F menunjukkan bahwa nilai signifikansi untuk variabel X_1 , X_2 , dan X_3 secara simultan terhadap variabel Y sebesar $0,698 > 0,05$ dan nilai F hitung $0,481 < F$ tabel 2,960 sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak. Dengan demikian, secara simultan variabel X_1 , X_2 , dan X_3 tidak berpengaruh terhadap variabel Y . Berdasarkan hasil dari uji t , diketahui bahwa X_3 berpengaruh terhadap Y dengan nilai $\text{sig } 0,870 > 0,05$ dan nilai t hitung $0,166 < t$ tabel 2,055553. Sementara, untuk variabel X_1 dan X_2 , tidak terdapat pengaruh dari kedua variabel tersebut terhadap Y .

A B S T R A C T

This study aims to determine NPM, ROA, and ROE on stock prices in companies listed on the Jakarta Islamic Index (JII). The population in this study are companies listed on the IDX stock index consisting of 30 companies in the JII on 2020 period. The sample of 30 companies are taken using a saturated sample collection technique. The analytical method in this study uses multiple linear

Islamic Index (JII).

regression analysis. Based on the results of multiple linear regression, the regression equation is $Y = 4.961,280 - 349,449X_1 + 1,959X_2 + 1.069,494X_3$. The correlation coefficient shows an R-value of 0.229, concluding that the level of relationship between variables X_1 , X_2 , and X_3 to variable Y is low. The determination coefficient shows an R-squared value of 0.053, meaning that the effect of X_1 , X_2 , and X_3 simultaneously on variable Y is 5.3% and influenced by other variables outside the study of 94.7%. The results of the F test show that the significance value for X_1 , X_2 , and X_3 simultaneously on the Y variable is $0.698 > 0.05$, and the calculated F value is $0.481 < F$ table 2.960. Therefore, H_a is rejected, and X_1 , X_2 , and X_3 , simultaneously, do not affect the Y variable. Based on the t-test results, X_3 influences Y with a sig value of $0.870 > 0.05$ and a calculated t value of $0.166 < t$ table of 2.055553. Meanwhile, for variables X_1 and X_2 , there is no influence from these two variables on Y .

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pasar modal mempunyai peranan penting sebagai salah satu sumber pembiayaan bagi dunia usaha dan wahana investasi bagi masyarakat. Saat ini, pasar modal syariah memiliki peluang yang sangat besar untuk berkembang di Indonesia karena Indonesia merupakan negara yang mayoritas penduduknya menganut agama Islam dengan jumlah terbesar di dunia. Prinsip pasar modal syariah tentunya berbeda dengan pasar modal konvensional, prinsip-prinsip syariah dipasar modal adalah prinsip hukum Islam dalam kegiatan pasar modal yang berdasarkan Fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI).

Pasar modal merupakan tempat kegiatan baik bagi perusahaan maupun investor untuk mendapatkan modal dan investasi yang efektif. Setiap investor pasti akan mencari informasi tentang perusahaan yang dituju untuk diinvestasi. Setiap pembelian saham oleh investor harus memperhatikan harga saham yang ditawarkan oleh perusahaan.

Jakarta Islamic Indeks (JII) adalah indeks saham syariah yang pertama kali diluncurkan di pasar modal Indonesia pada tanggal 3 Juli 2000. Perusahaan dalam JII hanya terdiri atas 30 saham syariah paling likuid yang tercatat di BEI. Adapun kriteria likuiditas yang digunakan dalam menyeleksi 30 saham syariah yang menjadi konstituen JII adalah sebagai berikut.

1. Saham syariah yang masuk dalam perusahaan indeks saham syariah Indonesia (ISSI) telah tercatat selama 6 bulan terakhir.

2. Dipilih 60 saham berdasarkan urutan rata-rata kapitalisasi pasar tertinggi selama 1 tahun terakhir.
3. Dari 60 saham tersebut, kemudian dipilih 30 saham berdasarkan rata-rata nilai transaksi harian di pasar reguler tertinggi.
4. Tiga puluh saham yang tersisa merupakan saham terpilih.

Tujuan pembentukan JII adalah untuk meningkatkan kepercayaan investor agar melakukan investasi pada saham berbasis syariah Islam. Untuk melakukan investasi di bursa efek, JII menjadi jawaban atas keinginan investor sesuai syariah. Dengan kata lain, JII menjadi pemandu bagi investor yang ingin menanamkan dananya secara syariah tanpa takut tercampur dengan dana lain. Selain itu, JII menjadi tolok ukur kinerja (*benchmark*) dalam memilih portofolio saham yang halal.

Dikutip dari Bisnis.com 2022, berdasarkan data di BEI, JII terpantau naik 1,16 persen pada level 611,26 pada pedagang secara *year to date*. Selain itu, JII menjadi salah satu indeks dengan kinerja bagus, yakni menguat sebesar 8,76 persen.

KAJIAN LITERATUR

Rasio Keuangan

Menurut Hery (2015: 163), analisis rasio keuangan merupakan bagian dari analisis keuangan. Analisis rasio adalah analisis yang dilakukan dengan menghubungkan berbagai perkiraan yang ada pada laporan keuangan dalam bentuk rasio keuangan. Analisis rasio keuangan ini dapat mengungkapkan hubungan yang penting antara perkiraan laporan keuangan dan dapat digunakan untuk mengevaluasi kondisi keuangan dan kinerja perusahaan. Analisis rasio adalah yang paling populer dan banyak digunakan di antara beberapa alat analisis keuangan lainnya. Meskipun perhitungan rasio hanyalah merupakan operasi aritmetika sederhana, namun hasilnya memerlukan interpretasi yang tidak mudah. Agar hasil perhitungan rasio menjadi bermakna maka rasio sebaiknya mengacu pada hubungan ekonomi yang penting. Rasio harus diinterpretasikan dengan hati-hati karena faktor-faktor yang memengaruhi pembilang dapat berkorelasi dengan faktor-faktor yang memengaruhi penyebut.

1. Net Profit Margin

Net profit margin merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar persentase laba neto yang diperoleh dari setiap penjualan. Rasio ini

menginterpretasikan tingkat efisiensi perusahaan, yakni sejauh mana kemampuan perusahaan menekan biaya-biaya operasionalnya pada periode tertentu.

Menurut Hery (2017: 233), margin laba bersih atau *net profit margin* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya persentase laba operasional atas penjualan bersih. Cara menghitung *net profit margin* adalah membagi laba operasional dengan penjualan bersih. Laba operasional sendiri dihitung sebagai hasil pengurangan antara laba bruto dengan beban operasional. Beban operasional di sini terdiri atas beban penjualan serta beban umum dan administrasi. Dengan demikian, *net profit margin* adalah ukuran keuntungan yang membandingkan laba setelah bunga dan pajak dengan penjualan. Dengan melihat rasio ini, diketahui pendapatan bersih suatu perusahaan atas penjualannya.

Jika rata-rata industri untuk *net profit margin* adalah 20%, margin laba perusahaan sebesar 21,8% berarti baik karena berada di atas rata-rata industri. Namun, jika margin labanya sebesar 16,3% maka dapat dikatakan kurang baik karena masih di bawah rata-rata industri. Ini juga dapat berarti bahwa harga barang-barang perusahaan tersebut relatif rendah atau biaya-biayanya relatif tinggi atau keduanya. Apabila perusahaan mengalami penurunan rasio NPM yang cukup besar dari tahun ke tahun maka perlu dicari tahu penyebabnya karena sangat membahayakan perusahaan.

2. Return on Asset

Return on asset adalah salah satu rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aset yang dimilikinya. Rasio profitabilitas yang tinggi merupakan suatu keberhasilan perusahaan dalam memperoleh laba berdasarkan asetnya maupun modal sendiri.

Menurut Tandelilin (2010: 372), dari sudut pandang investor, salah satu indikator penting untuk menilai prospek perusahaan di masa mendatang adalah dengan melihat sejauh mana pertumbuhan profitabilitas perusahaan. Indikator ini penting untuk mengetahui seberapa besar *return* yang akan diperoleh apabila investor menginvestasikan uangnya di suatu perusahaan dan apakah tingkat *return* tersebut sesuai dengan yang diinginkan investor.

Return on asset menggambarkan kinerja keuangan perusahaan dalam menghasilkan laba neto dari aset yang digunakan untuk operasional perusahaan.

Kasmir (2008: 206) menjelaskan bahwa *return on equity* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dibagi dengan modal sendiri. Nilai rasio yang tinggi mengindikasikan kinerja perusahaan yang baik karena mengindikasikan posisi pemilik perusahaan yang semakin kuat. Sementara, semakin rendah rasio profitabilitas maka semakin buruk kinerja perusahaan.

3. Return on Equity

Menurut Hery (2015: 230), hasil pengembalian atas ekuitas merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi ekuitas dalam menciptakan laba bersih. Rasio ini dapat digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari dana yang tertanam dalam total ekuitas. Perhitungan ROE dilakukan dengan cara membagi laba bersih dengan ekuitas. Nilai rasio yang semakin tinggi menunjukkan semakin tinggi pula laba bersih yang dihasilkan dari dana yang tertanam dalam ekuitas. Sebaliknya, semakin rendah hasil pengembalian atas ekuitas berarti semakin rendah pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari dana yang tertanam dalam ekuitas.

Pengertian Harga Saham

Menurut Aziz (2015: 80), harga saham adalah harga pada pasar riil, dan merupakan harga yang paling mudah ditentukan karena merupakan harga dari suatu saham pada pasar yang sedang berlangsung atau jika pasar ditutup, maka harga pasar adalah harga penutupnya. Menurut Sutrisno (2009: 16), harga saham adalah nilai saham yang terjadi akibat diperjualbelikan saham tersebut di pasar sekunder.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Adapun jenis penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan dengan menggunakan data yang berupa angka sebagai alat untuk menganalisis hal-hal yang ingin diketahui. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode asosiatif, yaitu bentuk interaksi sosial positif, yang mengarah pada kesatuan dan kerja sama. Menurut Sugiyono (2020: 65), metode penelitian asosiatif bertujuan untuk menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah melalui dokumentasi, yaitu dengan penelusuran menggunakan komputer untuk mendapatkan laporan keuangan perusahaan Jakarta Islamic Indeks yang telah diaudit. Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data sekunder, yaitu data kuantitatif yang diperoleh di BEI (www.idx.co.id).

Menurut Sugiyono (2020: 194), data sekunder adalah sumber atau data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data ini diperoleh dengan menggunakan studi literatur yang dilakukan dengan banyak buku dan catatan-catatan yang berhubungan dengan penelitian. Dalam penelitian ini, data tersebut berupa laporan keuangan tahunan yang diperoleh dari situs BEI periode 2021 untuk laporan keuangan masing-masing perusahaan sampel yang dikeluarkan oleh perusahaan yang terdaftar di BEI.

Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2020: 126), populasi didefinisikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar dalam indeks saham JII periode 2021 di BEI yang terdiri atas 30 emiten.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2020: 127), sampel merupakan bagian dari kuantitas dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut sehingga sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 30 emiten. Pengambilan sampel menggunakan teknik pengambilan sampel jenuh.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah variabel pengganggu atau residual dalam model regresi memiliki distribusi normal. Hasil uji normalitas setiap pernyataan dalam variabel NPM, ROA, ROE terhadap Harga Saham dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1
Hasil Uji
Normalitas
Variabel
NPM,
ROA, dan
ROE
terhadap
Harga
Saham

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	7,41267728E3
Most Extreme Differences	Absolute	,235
	Positive	,217
	Negative	-,235
Kolmogorov-Smirnov Z		1,287
Asymp. Sig. (2-tailed)		,073

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Data diolah, 2022.

Dari tabel tersebut, dapat dilihat hasil uji normalitas dan diketahui nilai signifikansi $0,073 > 0,05$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi di antara variabel bebas (independen). Untuk nilai toleransi variabel NPM, ROA, dan ROE, hasil uji multikolinearitas menunjukkan bahwa semuanya lebih besar dari 0,10, untuk nilai VIF variabel NPM, ROA, dan ROE nilainya kurang dari 10 sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas. Hasil uji multikolinearitas dapat dilihat pada Tabel 2 berikut.

Tabel 2
Hasil Uji
Multikoli-
nearitas
Variabel
NPM,
ROA,
ROE,
terhadap
Harga
Saham

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	4961,280	2240,888		2,214	,036		
	NPM	-349,449	9619,315	-,007	-,036	,971	,994	1,006
	ROA	1,959	1,670	,225	1,173	,251	,993	1,008
	ROE	1069,494	6445,754	,032	,166	,870	,988	1,012

a. Dependent Variable: HARGA_SAHAM

Sumber: Data diolah, 2022.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke yang lain. Jika tetap maka disebut homoskedastisitas, tetapi jika dibedakan disebut heteroskedastisitas.

Tabel 3
Hasil Uji
Heteroske-
dastisitas
Variabel
NPM,
ROA, ROE
terhadap
Harga
Saham

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4961,280	2240,888		2,214	,036
	NPM	-349,449	9619,315	-,007	-,036	,971
	ROA	1,959	1,670	,225	1,173	,251
	ROE	1069,494	6445,754	,032	,166	,870

a. Dependent Variable: HARGA_SAHAM

Sumber: Data diolah penulis, 2022.

Dapat disimpulkan dari Tabel 3 bahwa dalam variabel NPM, ROA, dan ROE tidak terjadi heteroskedastisitas karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05.

Uji Autokorelasi

Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah model regresi linear memiliki korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya).

Tabel 4
Hasil Uji
Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,229 ^a	,053	-,057	7828,65975	1,589

a. Predictors: (Constant), ROE, NPM, ROA

b. Dependent Variable: Harga_Saham

Sumber: Data diolah penulis, 2022.

Dapat dilihat pada Tabel 4 bahwa nilai Durbin Watson adalah 1,589, sedangkan nilai $D_u = 1,6498$, atau nilai $4-d_u = 2,3502$. Dengan demikian, keputusan yang diambil yaitu $D_u < d < 4-d_u$, $1,6498 < 1,589 < 2,3502$, sehingga tidak terjadi autokorelasi.

Uji Linearitas

Hasil uji linearitas menunjukkan nilai sig. *deviation from linearity* untuk NPM sebesar $0,194 > 0,05$ yang artinya terdapat hubungan yang linear antara NPM dan harga saham. Lalu, nilai sig. *deviation from linearity* untuk ROA sebesar $0,071 > 0,05$ yang diartikan terdapat hubungan yang linear antara ROA dan harga saham. Kemudian, diketahui pula nilai sig. *deviation from linearity* untuk ROE sebesar $0,538 > 0,05$ yang diartikan terdapat hubungan yang linear antara ROE dan harga saham.

Tabel 5
Hasil Uji
Linearitas

No	Variabel	Deviation from Linearity
1	NPM	0,194
2	ROA	0,071
3	ROE	0,538

Sumber: Data diolah penulis, 2022.

Regresi Linear Berganda

Model regresi linear berganda menjelaskan hubungan fungsional antara beberapa variabel, yang terdiri atas satu variabel dependen dan lebih dari satu variabel independen. Penyelesaian model regresi berganda dapat dilakukan dengan metode *Ordinary Least Square Estimate* (metode estimasi angka kuadrat terkecil).

Tabel 6
Hasil Uji
Regresi
Linear
Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4961,280	2240,888		2,214	,036
	X1	-349,449	9619,315	-,007	-,036	,971
	X2	1,959	1,670	,225	1,173	,251
	X3	1069,494	6445,754	,032	,166	,870

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data diolah penulis, 2022.

Berdasarkan hasil pada Tabel 6 maka persamaan yang diperoleh adalah sebagai berikut: $Y = 4.961,280 - 349,449X_1 + 1,959X_2 + 1.069,494X_3$. Nilai konstanta sebesar 4.961,280 menunjukkan bahwa nilai Y atau Harga Saham adalah sebesar 4.961,280 ketika nilai variabel NPM, ROA, dan ROE nol.

Koefisien Korelasi Berganda

Koefisien korelasi berganda digunakan untuk mengukur kuat tidaknya hubungan antara tiga variabel atau lebih. Hasil uji koefisien korelasi berganda dapat dilihat pada Tabel 7. Dengan melihat Tabel 7, dapat diketahui bahwa nilai R (koefisien korelasi) sebesar 0,229. Jadi, dapat disimpulkan bahwa tingkat hubungan antara variabel X1, X2, dan X3 terhadap variabel Y memiliki hubungan yang rendah. Artinya hubungan antara variabel NPM, ROA, dan ROE terhadap Harga Saham tidaklah kuat.

Tabel 7
Hasil Uji
Koefisien
Korelasi
Berganda

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	,229 ^a	,053	-,057	7828,660	,053	,481	3	26	,698

a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

Sumber: Data diolah penulis, 2022.

Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi menunjukkan seberapa besar data variabel independen menjelaskan variabel dependen. Berikut adalah hasil uji koefisien determinasi.

Tabel 8
Hasil Uji
Koefisien
Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	,229 ^a	,053	-,057	7828,660	,053	,481	3	26	,698

a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

Sumber: Data diolah penulis, 2022.

Berdasarkan hasil pada Tabel 8 diketahui bahwa nilai R Square sebesar 0,053. Nilai ini mengandung arti bahwa pengaruh X1, X2, dan X3 secara simultan terhadap variabel Y adalah sebesar 5,3% dan dipengaruhi variabel lain di luar penelitian sebesar 94,7%.

Uji Simultan (Uji F)

Hasil uji simultan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara bersamaan (simultan) terhadap variabel dependen dapat dilihat pada Tabel 9. Berdasarkan Tabel 9, diketahui bahwa nilai signifikansi untuk variabel X1, X2 dan X3 secara simultan terhadap variabel Y adalah sebesar $0,698 > 0,05$ dan nilai F hitung $0,481 < F$ tabel $2,960$. Jadi, dapat disimpulkan bahwa H_a ditolak yang berarti secara simultan variabel X1, X2, dan X3 tidak berpengaruh terhadap variabel Y.

Tabel 9
Hasil Uji F

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	8,847E7	3	2,949E7	,481	,698 ^a
	Residual	1,593E9	26	6,129E7		
	Total	1,682E9	29			

a. Predictors: (Constant), X1,X2,X3

b. Dependent Variable: Y

Sumber: Data diolah penulis, 2022.

Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen dengan tingkat signifikan $\alpha = 0,05$ ($\alpha=5\%$). Hasilnya dapat dilihat pada Tabel 6. Dengan demikian, dapat disimpulkan tidak terdapat pengaruh antara variabel variabel X1, X2, dan X3 terhadap Y.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Berdasarkan hasil regresi linear berganda, diperoleh persamaan regresi $Y = 4961,280 - 349,449X_1 + 1,959X_2 + 1069,494X_3$.
2. Koefisien korelasi berganda (R) menunjukkan nilai R sebesar 0,229 maka dapat disimpulkan tingkat hubungan antara variabel X1, X2, dan X3 terhadap variabel Y memiliki hubungan yang rendah.
3. Koefisien determinasi menunjukkan bahwa nilai R *Square* sebesar 0,053 yang mengandung arti bahwa variabel X1, X2, dan X3 menjelaskan variabel Y sebesar 5,3% dan dijelaskan variabel lain di luar penelitian sebesar 94,7%.
4. Hasil uji F menunjukkan nilai signifikansi untuk variabel X1, X2, dan X3 secara simultan terhadap variabel Y sebesar $0,698 > 0,05$ dan nilai F hitung $0,481 < F$ tabel 2,960 sehingga dapat disimpulkan bahwa H_a ditolak. Jadi, secara simultan variabel NPM, ROA, dan ROE tidak berpengaruh terhadap variabel Harga Saham.

5. Hasil uji t menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh antara NPM, ROA, dan ROE terhadap Harga Saham.

Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, penulis memberikan saran-saran sebagai berikut.

1. Bagi investor yang ingin menanamkan modal pada perusahaan, hendaknya tidak hanya mengandalkan pada variabel NPM, ROA, dan ROE, tetapi perlu juga memperhatikan faktor-faktor lain dan rasio-rasio. Sementara, kalau ingin berinvestasi di indeks JII perlu memperhatikan rasio NPM karena memiliki nilai rasio yang baik.
2. Bagi perusahaan yang masuk BEI, diharapkan menerapkan perhitungan variabel NPM, ROA, dan ROE guna mempermudah melihat kinerja perusahaan. Diharapkan juga untuk memperbaiki laporan ekuitas guna mempermudah diperolehnya informasi yang dapat dijadikan pertimbangan untuk mengambil keputusan strategi keuangan.
3. Bagi peneliti diharapkan mengembangkan penelitian ini dengan rasio-rasio yang lain dan lebih banyak dari pada penelitian ini agar semakin berkembang. Jika meneliti pada perusahaan yang sama diharapkan untuk memperbanyak variabel atau menggunakan variabel lain agar penelitian selanjutnya menjadi lebih tepat dan akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Agistia, N. S. (2018). *Pengaruh return on asset, return on equity, net profit margin, dan earning per share terhadap harga saham perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index* [Skripsi, UIN Tulungagung]. Institutional Repository of UIN SATU Tulungagung.
- Al Umar, A. U. A. & Annisa, A. A. (2022). Pengaruh ROA, NPM dan EPS terhadap harga saham syariah perusahaan Jakarta Islamic Index. *ULIL ALBAB: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(1).
- Ardiansyah, A., & Fatonah, F. (2021). Pengaruh current ratio, debt to equity ratio dan return on equity terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan Indeks LQ-45. *Jurnal Produktivitas: Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Pontianak*, 8(2).

- Arifiani, R. (2019). Pengaruh return on asset (ROA) dan return on equity (ROE) terhadap harga saham berdasarkan closing price (Studi kasus pada perusahaan jasa sub sektor telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Bisnis*, 7(1).
- Aziz, M. (2015). *Manajemen investasi: Fundamental, teknikal, perilaku investor dan return saham*. Deepublish.
- Choirunnisak, C. (2019). Saham syariah; teori dan implementasi. *Islamic Banking: Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Perbankan Syariah*, 4(2), 67–82. <https://doi.org/10.36908/isbank.v4i2.60>
- Christine, D. & Winarti. (2022). Pengaruh return on assets (ROA), return on equity (ROE), dan earning per share (EPS) terhadap harga saham (Studi empiris pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018–2020). *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 6(4). DOI : <https://doi.org/10.33395/owner.v6i4.1096>
- Efendi, F. M. & Ngatno. (2018). Pengaruh return on assets (ROA) terhadap harga saham dengan earning per share (EPS) sebagai intervening (Studi kasus pada perusahaan sub sektor tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013–2016). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 7(1), 1–9.
- Fitriani, S. Z. (2021). Pengaruh net profit margin (NPM) dan return on assets (ROA) terhadap harga saham di perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Indeks (JII) (Studi di PT Semen Indonesia Tbk.). *EL-ECOSY: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Islam*, 1(1). <https://jurnal.unsur.ac.id/elecosy/article/view/1137>
- Fransiskus. (2016). *Semakin dekat dengan pasar modal Indonesia*. Yogyakarta CAPS.
- Hery. (2015). *Analisis laporan keuangan pendekatan rasio keuangan*. Yogyakarta CAPS.
- Jogiyanto, H. (2011). *Teori portofolio dan analisis investasi (edisi ketujuh)*. BPF.
- Kasmir. (2019). *Analisis laporan keuangan (edisi revisi, cetakan ke-12)*. PT Rajagrafindo Persada.
- Mahardhika, L. A. (2022, April 10). *Indeks Syariah JII menguat, fundamental emiten jadi kunci*. <https://market.bisnis.com/read/20220410/7/1521261/indeks-syariah-jii-menguat-fundamental-emiten-jadi-kunci> [Bisnis.com](https://market.bisnis.com).

- Muyasaroh, S. & Sa'diyah, M. (2023). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham syariah pada perusahaan infrastruktur di Indonesia tahun 2019–2021. *Jurnal Rekognisi Ekonomi Islam*, 2(1). DOI: <https://doi.org/10.34001/jrei.v2i01.478>
- Priyatno, D. (2013). *Analisis korelasi, regresi dan multivariate dengan SPSS*. Penerbit Gava Media.
- Siagian, H. L. & Siburian, T. M. (2021). Pengaruh net profit margin dan return on asset terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor farmasi 2017–2019. *Jurnal Terapan Ilmu Manajemen dan Bisnis*, 4(1). <https://jurnal.unai.edu/index.php/jtimb/article/view/2491>
- Sugiyono. (2020). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. CV Alfabeta.
- Tandelilin, E. (2010). *Portofolio dan investasi. Teori dan aplikasi*. Penerbit Kanisius.
- Umdiana, N. & Jenisya. (2016). Pengaruh economic value added (EVA) dan net profit margin (NPM) terhadap harga saham syariah. *TEKUN: Jurnal Telaah Akuntansi dan Bisnis*, 7(1). DOI: <http://dx.doi.org/10.22441/tekun.v7i1.661>
- Wuryanti, L. (2015). Pengaruh NPM dan ROA terhadap perubahan harga saham perbankan Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi dan Manajemen*, 4(1). <http://ejournalmalahayati.ac.id/index.php/risetekonomi/article/view/1188>